
Sosialisasi “LITERASI DIGITAL: Membangun Desa Melalui Media Digital” di Desa Tewaowutung, Kabupaten Lembata

Socialization of "DIGITAL LITERACY: Building Villages Through Digital Media" in Tewaowutung Village, Lembata Regency

Cindy Claudia Tungga ^{1*}, Kristina Salestin Due Rema ², Maria Seviana Ririn ³,
Helena Kamila Kolo ⁴, Gaspar Hendrikus Wawo Aja ⁵, Innosensia E.I.Ndiki Satu ⁶,
Hendrikus Saku Bouk ⁷

¹⁻⁷ Universitas Katolik Widya Mandira, Indonesia

tunggacindy0@gmail.com ^{1*}, saltindue31@gmail.com ², mariasevianaririn19@gmail.com ³,
hellenkolo2@gmail.com ⁴, gasparwawoaja19@gmail.com ⁵, innosensatu31@gmail.com ⁶,
boukobor775188@gmail.com ⁷

Alamat: Jl. Prof. Herman Johanes Penfui Timur Kec. Kupang Tengah

Korespondensi penulis: tunggacindy0@gmail.com

Article History:

Received: November 16, 2024;

Revised: November 21, 2024;

Accepted: Desember 22, 2024;

Published: Desember 23, 2024;

Keywords: Socialization,
Media, Information,
Marketing

Abstract. *This socialization aims to provide benefits to the community of the importance of social media as information media and media as marketing media to be able to develop and introduce tourism, typical meaning, and potential in the village of Tewaowutung itself. In the community service activities carried out in Teawaowutung Village, the socialization process was carried out in two stages, namely material presentation and discussion which was attended by weaving, culinary, chicken, and pokdarwis UMKM groups. From the results of socialization with material on the understanding of digital literacy, digital media strategies, types of social media, social media as information media, social media as marketing media. Can provide benefits and advantages to the community from promotion through social media. The speaker also made a tik tok for the village so that it could become a promotional media for Tewaowutung village, to introduce tourism in the village and become a product produced by MSMEs in Tewaowutung village.*

Abstrak

Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan manfaat kepada masyarakat pentingnya media sosial sebagai media sosial sebagai media informasi dan media sebagai media pemasaran untuk bisa mengembangkan dan mengenalkan pariwisata, makn khas, dan potensi yang ada di desa tewaowutung sendiri. Pada kegiatan pengabdian yang dilakukan kepada masyarakat Desa Teawaowutung, proses sosialisasi dilakukan dengan dua tahap yaitu presesntasi materi dan diskusi yang diikuti oleh kelompok UMKM tenun, kuliner, ayam, dan pokdarwis. Dari hasil sosialisasi dengan materi tentang pengertian literasi digital, strategi media digital, jenis-jenis media sosial, media sosial sebgai media informasi, media sosial sebagai media pemasaran. Bisa memberikan manfaat dan keuntungan kepada masyarakat dari promosi melalui media sosial. Pemateri juga membuat tik tok untuk desa agar bisa menjadi media promosi bagi desa Tewaowutung, untuk memperkenalkan pariwisata yang ada pada desa dan menjadi produk yang dihasilkan oleh UMKM yang ada di desa Tewaowutung.

Kata kunci: Sosialisasi, Media, Informasi, Pemasaran

1. LATAR BELAKANG

Naskah Di era sekarang ini teknologi menjadi suatu hal yang penting bagi setiap aktivitas manusia. Dengan adanya, perkembangan teknologi saat ini semakin cepat dan dapat digunakan dimana saja. Menurut McLeod (Rahma et al. 2021), Teknologi informasi merupakan alat yang digunakan untuk mengatasi proses perubahan yang terjadi dalam

komputerisasi. Perkembangan teknologi pada jaman sekarang menjadi salah satu proses perubahan dalam, proses berkomunikasi maupun sebagai media berekspresi. Manusia menjadi salah satu penentu terjadi perubahan teknologi apakah itu bisa menjadi hal yang baik atau tidak.

Hague & Payton (Naufal 2021) mengemukakan bahwa literasi digital dapat diartikan sebagai kemampuan individu untuk menerapkan keterampilan fungsional pada perangkat digital sehingga ia dapat menemukan dan memilih informasi, berpikir kritis, berkreasi, berkolaborasi bersama orang lain, berkomunikasi secara efektif, dan tetap menghiraukan keamanan elektronik serta konteks sosial-budaya yang berkembang. Jadi, literasi digital adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan media digital untuk mengakses dan mengelola untuk bisa membangun pemahaman baru melalui media digital.

Boyd (Sari et al. 2018) media sosial sebagai kumpulan perangkat lunak yang memungkinkan individu maupun komunitas untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi, dan dalam kasus tertentu saling berkolaborasi atau bermain. Media sosial tidak dapat lepas dari kehidupan manusia jaman sekarang. Karna dengan media sosial banyak sekali hal yang bisa didapatkan yaitu sebagai media hiburan, media informasi, media komunikasi, media pendidikan, maupun sebagai media pemasaran. Media sosial juga punya sisi positif dan negatif. Jadi, sebagai pengguna harus bisa lebih bijak dalam menggunakan media sosial kearah yang positif. Media sosial yang sering digunakan terdiri dari facebook, instagram, youtube, twitter, dan tiktok sebagai media untuk mendapatkan maupun berbagi informasi dan sebagai media untuk berkomunikasi.

Di Kabupaten Lembata, terkhususnya di Desa Tewaowutung penggunaan media sosial masih menjadi media yang hanya digunakan untuk hal pribadi, masih banyak hal yang belum masyarakat desa tahu perihal media sosial. Salah satu yang perlu masyarakat tahu bahwa, media sosial yang mereka gunakan hanya untuk sebagai media untuk berkomunikasi, maupun hanya sebagai media hiburan. Sedangkan, media sosial bisa sebagai media pemasaran untuk memasarkan hasil-hasil dan keunikan yang ada di desa untuk kemudian dapat dikenal banyak orang diluar desa maupun mapun sampai seluruh dunia. Dengan perkembangan teknologi yang begitu pesat, mampu memberikan pendapat lebih pada masyarakat dan desa.

Kurangnya fasilitas yang lengkap pada desa dan SDM yang masih rendah merupakan faktor yang menjadi penyebab kurangnya pemahan masyarakat tentang pentignya media sosial. Masih banyak masyarakat yang menggunkan media sosial hanya untuk hal-hal negatif dan hal-hal yang kurang bermanfaat. Kurangnya, fasilitas dari pemerintah desa juga

bisa menjadi salah satu faktor penentu kurangnya perkembangan pada desa, masyarakat yang masih menganggap remeh setiap pelatihan yang diberikan dari pemerintah kabupaten yang sebenarnya bisa menjadi salah satu usaha desa yang dapat membangun desa. Di Desa Tewaowutung, Kec. Nagawutung, Kab, Lembata ini sendiri memiliki beberapa potensi untuk dipasarkan seperti kuliner, hasil tenun, dan pariwisatanya.

Desa ini memiliki pantai yang sangat indah yang, bernama pantai wailei yang bisa menjadi salah satu destinasi wisata yang dapat menjadi salah satu pemasukan untuk desa dan masyarakat setempat. Penggunaan media sebagai media pemasaran sekiranya mampu membantu pemerintah desa, untuk bisa mempromosikan hasil-hasil yang ada pada desa untuk mampu membangun desa dan mengenalkan desa pada masyarakat luas. Program sosialisasi ini dilakukan dengan memaparkan materi tentang pengertian literasi digital, strategi media digital, jenis-jenis media sosial, media sosial sebagai media informasi, media sosial sebagai media pemasaran. Sosialisasi ini dilakukan dengan pemberian materi dan diskusi bersama masyarakat Desa Tewaowutung. Kegiatan sosialisasi ini digunakan untuk membantu UMKM yang ada di desa untuk bisa lebih berkembang dalam sektor pariwisata dan pemasaran.

Berdasarkan fenomena diatas, penulis melakukan sosialisasi ini dengan tujuan untuk memberikan edukasi dan pemahaman mengenai manfaat media sosial bagi masyarakat desa. Kegiatan ini dilaksanakan karena penulis melihat banyak potensi yang ada pada desa yang, bisa menguntungkan desa dalam sektor pariwisata dan pemasaran. Dengan adanya sosialisasi ini diharapkan aparat desa bisa lebih memberikan ruang yang besar kepada masyarakat untuk bisa, menjadi jembatan untuk memberikan fasilitas lebih tentang kegiatan promosi di luar desa dan masyarakat bisa memanfaatkan media sosial sebagai tempat untuk melakukan, kegiatan promosi agar apa yang ada di Desa Tewaowutung tidak hanya dikenal oleh Masyarakat sekitar tapi juga bisa dikenal oleh Masyarakat luas.

2. METODE PENELITIAN

Pada kegiatan pengabdian yang dilakukan kepada masyarakat Desa Teawaowutung, proses sosialisasi dilakukan dengan dua tahap yaitu presentasi materi dan diskusi yang diikuti oleh kelompok UMKM tenun, kuliner, ayam, dan pokdarwis. Tabel berikut adalah pemaparan kegiatan yang lebih spesifik:

a. Perencanaan

Ini merupakan tahap pertama yang dilakukan pengapdi, yaitu melakukan perencanaan dan pengkoordinasian dengan para aparat desa terkhususnya kepala desa teawaowutung

dan pokdarwis untuk membahas tentang, tujuan kegiatan yang ingin dilakukan. Pada tahap ini, penulis melakukan diskusi Bersama kepala desa terkait sosialisasi tentang literasi digital untuk mengenalkan media sosial bagi masyarakat desa guna mempromosikan hasil UMKM dan pariwisata yang ada di desa. Tahap ini juga pengabdian melakukan diskusi untuk materi sosialisasi, lokasi sosialisasi, tanggal/waktu sosialisasi dan masyarakat yang akan mengikuti sosialisasi. Persiapan ini dilakukan untuk sosialisasi yang dilakukan dapat terlaksanakan dengan teratur dan bisa sesuai sasaran.

b. Pelaksanaan

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada hari jumat, 02 agustus 2024, pada pukul 09.00 s/d 11.30 WITA. Kegiatan ini bertempat di Kantor Desa Tewaowutung, Kecamatan Nagawutung, Kabupaten Lembata. Kegiatan ini dihadiri oleh Bapak Kepala Desa Tewaowutung dan jajarannya, pokdarwis, kelompok UMKM kuliner, kelompok tenun, kelompok ayam serta teman-teman mahasiswa peserta KKNT. dalam kegiatan sosialisasi ini, materi dibawakan langsung oleh para penulis sebagai pembicara dan kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Materi yang dibawakan membahas tentang pengertian media digital, strategi media digital, jenis-jenis media sosial, media sosial sebagai media informasi, media sebagai media pemasaran, pembuatan logo produk, dan membuat akun media sosial desa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan sosialisasi tentang Literasi Digital: membangun desa melalui media digital, pemateri menyampaikan materi secara langsung kepada masyarakat Desa Tewaowutung. Hasil dari kegiatan KKNT ini adalah memberikan manfaat kepada Masyarakat pentingnya media sosial sebagai media media informasi dan media sebagai media pemasaran, untuk bisa mengembangkan dan mengenalkan pariwisata, makakn khas, dan potensi yang ada di desa tewaowutung sendiri. Kegiatan sosialisasi ini diikuti oleh bapak desa dan aparat desa, kelompok kuliner, kelompok tenun, usaha ayam potong, pokdarwis, teman-teman mahasiswa KKNT.

Tabel 1. Jumlah Peserta Yang Mengikuti Sosialisasi

No	Peserta	Jumlah Peserta
1	Aparat Desa	6 orang
2	Masyarakat	51 orang
3	Mahasiswa KKNT	13 orang
Total		70 orang

Pada tanggal 02 Agustus 2024, kegiatan sosialisasi “Literasi Digital: membangun desa melalui media digital” ini berisi tentang manfaat yang didapat dari media sosial bagi desa, pengemasan produk yang menarik, dan pembuatan logo dan media sosial. Materi-materi ini dipilih karena melihat dari potensi yang ada pada desa seperti halnya dengan produk yang di hasilkan pada UMKM-UMKM yang ada pada desa, pariwisata dengan Pantai yang indah yang masih kurang dalam hal promosi, dan makan khas yang ada pada desa seperti kue putu (kue yang terbuat dari singkong, kelapa dan gula merah) dan kelapa eus (kelapa yang sabuknya bisa dimakan).



Gambar 1. Pantai Wailei, tempat wisata yang ada di Desa Tewaowutung



Gambar 2. Makanan yang dibuat oleh kelompok kuliner wailei

Ada beberapa manfaat dari media sosial yang bisa digunakan oleh Masyarakat Desa Tewaowutung, sbb:

- a. Media Sosial Sebagai Media Informasi: Media sosial merupakan media yang memungkinkan setiap orang berinteraksi maupun bersosialisasi dan berkomunikasi tanpa terhalang ruang dan waktu. Media sosial, mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi kontribusi dan feedback secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas. Banyaknya pengguna sosial media membuat penyebaran informasi lebih mudah dan cepat. Contohnya: besok ada kegiatan di kantor desa, jadi bapak desa menyampikan pesan kepada aparat desa menggunakan whatsapp grup bahwa besok ada kegiatan di kantor desa.

b. Media Sebagai Media Pemasaran: Media sosial merupakan salah satu cara efektif untuk memasarkan, produk dan jasa secara luas yang dapat meningkatkan penjualan serta memajukan bisnis. Media sosial tidak hanya memungkinkan interaksi dua arah antara produsen dan konsumen, tetapi juga memfasilitasi penyebaran informasi dan promosi dengan cepan dan luas. Peranan media sosial dalam dunia pemasaran yang perlu kita ketahui :

1) Meningkatkan Loyalitas Pelanggan

Melalui media sosial masyarakat bisa membuat riset untuk mengetahui, apakah pelanggan merasa puas dengan pelayanan yang ada atau tidak serta mengetahui trend yang sedang ramai di pasaran.

2) Meningkatkan Brand Awareness/ kesadaran merek

Dengan menerapkan strategi media sosial, bisnis yang dibuat akan mendapatkan pengakuan merek karena lewat media sosial itu bisnis akan mudah dikenal oleh khalayak umum bahkan meningkatkan brand awareness. Yang bisa, dilakukan untuk membuat sebuah produk diingat oleh pelanggan salah satunya, membuat konten-konten yang menarik agar audiens tertarik dan memungkinkan konten tersebut akan dibagikan terhadap orang lain. Disamping itu, juga bisa membangun interaksi yang baik dengan pelanggan di media sosial yang akan menaikkan reputasi penjual.

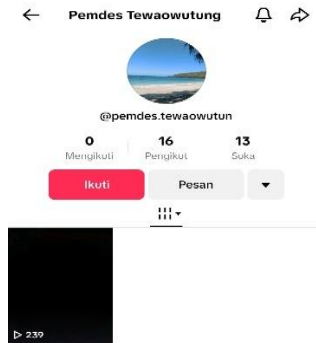
3) Hemat Biaya

Saat ini media sosial merupakan bagian dari strategi pemasaran paling efektif dan efisien. Kita cukup dengan mendaftar dan membuat profil gratis untuk semua platform media sosial dan setiap promosi berbayar dengan biaya yang relatif rendah dibandingkan promosi pemasaran dengan jenis lainnya.

Melalui media sosial masyarakat bisa mengetahui apakah pelanggan merasa puas dengan pelayanan atau produk yang dijual, serta mengetahui trend yang sedang ramai di pasaran agar bisa meningkatkan produk dan penjualan bagi para UMKM di Desa Tewaowutung.

Media sosial mempunyai banyak manfaat bagi individu, kelompok, maupun organisasi dalam berbagai keuntungan yang bisa didapat dengan penggunaannya yang tepat. Pemanfaatan media sosial yang tepat oleh UMKM-UMKM yang ada pada Desa Tewaowutung dan dorongan penuh dari aparat desa diharapkan apa yang ada di Desa Tewaowutung, Kecamatan Nagawutung, Kabupaten Lembata ini bisa menjadi salah satu pendapat yang bisa menguntungkan desa dan masyarakatnya. Dari hasil pengabdian ini

penulis membuat akun *facebook* untuk desa agar para UMKM desa bisa berjualan melalui *marketplace* dan akun tik tok @pemdestewaowutung yang sudah mengunggah 1 video. Sehingga, dengan ini produk dan pariwisata yang ada di Desa Tewaowutung bisa dikenal dan menjadi pendapatan yang menguntungkan bagi masyarakat.



Gambar 3. Akun tik tok @pemdestewaowutung



Gambar 4. Foto Bersama Masyarakat Desa Tewaowutung



Gambar 5. Pemaparan Materi LITERASI DIGITAL: “Membangun Desa Melalui Media Digital”



Gambar 6. Pemaparan Materi LITERASI DIGITAL: Membangun Desa Melalui Media Digital”

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Sosialisasi ini bertujuan untuk membantu para UMKM desa untuk bisa mengenalkan produk yang mereka punya, untuk bisa lebih dikenal oleh masyarakat luas dan apa yang mereka punya bukan hanya, dikenal di masyarkat desa dan masyarkat sekitar desa tapi juga bisa dikenal oleh masayrkat di luar pulau lembata.

Dari hasil sosialisasi dengan materi tentang pengertian literasi digital, strategi media digital, jenis-jenis media sosial, media sosial sebagai media informasi, media sosial sebagai media pemasaran. Bisa memberikan manfaat dan keuntungan kepada masyarakat dari promosi melalui media sosial. Pemateri juga membuat tik tok untuk desa agar bisa menjadi media promosi bagi desa Tewaowutung, untuk memperkenalkan pariwisata yang ada pada desa dan menjadi produk yang dihasilkan oleh UMKM yang ada di desa Tewaowutung.

Namun, masih kurangnya fasilitas, yang memadai dari desa dan dukungan dari desa serta kurangnya antusias dari masyarakat menjadi salah satu faktor yang masih harus diperhatikan, untuk keberlanjutan dan keefektifan program ini bisa berguna dan menjadi salah satu keuntungan yang bisa didapat oleh pemerintah desa dan masyarkat.

DAFTAR REFERENSI

Naufal, H. A. (2021). Literasi digital. *Perspektif*, 1(2), 195–202.

Rahma, M., Yulis, E., Pratiwi, N., Susanto, R., Syofyan, H., Fakultas Keguruan, Ilmu Pendidikan, Pendidikan Guru, & Sekolah Dasar. (2021). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan kompetensi pedagogik guru. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(c), 97–105.

Sari, A. C., Hartina, R., Awalia, R., Irianti, H., & Ainun, N. (2018). Komunikasi dan media sosial. *Jurnal The Messenger*, 3(2), 69.